

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan karakter Padma menunjukkan bahwa maskulinitas tidak eksklusif milik laki-laki tetapi dapat ditampilkan secara sah dan otentik oleh perempuan. Padma menentang batasan gender tradisional dengan menjadi figure yang kuat, aktif dan tidak bergantung kepada laki-laki. Tokoh Padma menegaskan bahwa *female masculinity* bukan sebuah penyimpangan melainkan sebuah bentuk perlawanan terhadap dominasi patriarki.

1. *Tomboyism* : ditampilkan secara konsisten dari kecil hingga remaja. Bentuk maskulinitas ini diwujudkan melalui aktivitas fisik yang ekstrem. Karakteristik tomboy pada Padma tidak hanya bersifat sementara tetapi menjadi pondasi dalam pembentukan identitas maskulinnya.
2. *Powerful female masculinity* : Padma mampu merepresentasikan sosok perempuan yang memiliki kontrol penuh atas dirinya. Padma menolak tunduk dan mengambil jalannya sendiri serta berani mengambil resiko besar. Padma mampu mengambil Keputusan untuk bertindak secara langsung, menyusup, bahkan menggunakan kekerasan fisik dalam situasi yang genting hal ini menunjukkan dominasi Padma dan determinasi khas maskulinitas yang ditampilkan oleh perempuan.

## 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahwan pertimbangan dalam melihat bahwa perempuan juga bisa memiliki sisi dari maskulin tanpa harus menghilangkan identitas nya sebagai perempuan. Tokoh Padma memberikan gambaran bahwa perempuan bisa menjadi pemberani, kuat bahkan mampu untuk menghadapi tekanan fisik dan mental yang berat. Untuk kedepannya diharapkan kajian sastra tidak hanya fokus pada representas perempuan yang lemah atau emosional tetapi juga perempuan yang kuat, aktif dan berdaya. Dan diharapkan kepada pembaca dapat melihat bahwa peran dan sifat maskulin bukan milik dari satu jenis kelamin saja, melainkan bisa ditampilkan oleh siapa saja sebagai bentuk dari kekuatan